

BAB V

PENUTUP

Tari topeng Bali merupakan tarian sakral yang dipentaskan pada upacara agama serta sebagai sarana penyuluhan pendidikan agama pada masyarakat. Berdasar pada hal tersebut di atas, penulis mencoba memakai tari topeng Bali sebagai ide dasar dalam penciptaan karya seni untuk tugas akhir.

Mengingat beragamnya topeng Bali, penulis mencoba pada satu jenis saja, yaitu *Topeng Panca* yang dalam bahasa Bali berarti lima, atau drama tari yang dimainkan oleh dua sampai lima *actor*/pemain. Karya-karya yang dihasilkan berupa pengolahan imajinasi yang ditampilkan secara bebas namun tetap mengacu pada *pakem*, dalam bentuk-bentuk baru berupa karya dua dan tiga dimensional, dengan menggunakan bahan baku kayu sebagai media ekspresi. Finishing menggunakan warna-warna transparan dari cat *sendy*, obat kimia *permanganas kalikus* (PK) untuk warna coklat, sehingga berkesan antik serta dilapisi *mowilex clear* sebagai penutup warna. Hal ini untuk menghindari karya dari pengaruh buruk cuaca dan serangan binatang perusak kayu.

Perwujudan karya seni tugas akhir ini, penulis sadari jauh dari kesempurnaan mengingat masih dalam proses mencari bentuk-bentuk baru sebagai identitas, dan besar harapan karya-karya kriya seni ini dapat menambah khasanah seni rupa khususnya kriya seni serta bermanfaat bagi masyarakat umum maupun pencinta seni.

DAFTAR PUSTAKA

- Bandem, I Made, "Heroisme dalam Sastra Babad di Bali Sebagaimana yang Nampak pada Seni Pertunjukan Topeng", *Mudra Jurnal Seni Budaya*, No. 4 Tahun IV, Denpasar, 1996.
- Bandem, I Made dan Nyoman Rembang, *Perkembangan Tari Topeng Bali Sebagai Seni Pertunjukan*, Proyek Pengendalian, Pembinaan, Pengembangan Seni Klasik/Tradisional dan Kesenian Baru, Pemda Tingkat I Bali, Denpasar, 1976.
- Dibya, I Wayan, "Babad dalam Kesenian Bali", *Wreta Cita*, No. 10 Tahun VII, Denpasar, 2000.
- Fajar Sidik dan Aming Prayitno, "Disain Elementer", *Diktat*, STSRI, Yogyakarta, 1981.
- Frick Heinz, *Ilmu Konstruksi Bangunan Kayu*, Kanisius, Yogyakarta, 1982.
- Geriya, I Wayan, dkkk, *Taksu, Never Ending Art Craetivity*, Cultural Affairs Office Bali Province and Taksu Foundation, Bali, 1998.
- Hamengku Buwono X, "Sambutan Gubernur DIY", *Pameran Kriya Seni Pluralisme Kriya*, HMJ Kriya Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta, 1999.
- Purwadarminta, W.J.S., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, PN Balai Pustaka, Jakarta, 1976.
- Soedarso, Sp., *Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, "Tinjauan Seni", Saku Dayar Sana, Yogyakarta, 1990.
- _____, "Seni Rupa Indonesia Dalam Masa Prasejarah", *Perjalanan Seni Rupa Indonesia dalam Masa Prasejarah Hingga Masa Kini*, Panitia Pameran Kias, Bandung, 1990.
- Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi II, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Balai Pustaka, Jakarta, 1995.